



Pelatihan Penggunaan Mading Online Berbasis Website Sebagai Bentuk Digitalisasi Informasi Sekolah Melalui Inovasi

Gabriel Ardi Hutagalung^{1*}, Aprilza Aswani², Lamtiur Sinambela³, Adhi Surya Harahap⁴

¹Teknik Komputer dan informatika (Politeknik Negeri Medan), Indonesia, e-mail : gabrielhutagalung@polmed.ac.id

²Teknik Komputer dan informatika (Politeknik Negeri Medan), Indonesia, e-mail : aprilzaaswani@polmed.ac.id

³Teknik Komputer dan informatika (Politeknik Negeri Medan), Indonesia, e-mail : lamtiursinambela@polmed.ac.id

⁴Akuntansi (Politeknik Negeri Medan), Indonesia, e-mail : asharahap@gmail.com

*corresponding author)

Info Artikel

Diajukan: 05-01-2025

Diterima: 12-01-2025

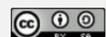
Diterbitkan: 28-01-2025

Kata Kunci:

mading digital
pengabdian masyarakat
website sekolah
digitalisasi pendidika
SMA Swasta Nur Azizi

Keywords:

digital mading digital
community service
school website
education digitalization
SMA Swasta Nur Azizi.



Lisensi: cc-by-sa

Copyright © 2025 Gabriel Ardi Hutagalung

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mendukung digitalisasi informasi di lingkungan sekolah melalui pembuatan dan pelatihan penggunaan mading online berbasis website di SMA Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa. Latar belakang kegiatan ini adalah perlunya modernisasi media penyampaian informasi di sekolah agar lebih relevan dengan perkembangan teknologi dan kebiasaan digital generasi siswa saat ini. Metode pelaksanaan meliputi sosialisasi, pelatihan teknis penggunaan platform mading digital, serta pendampingan dalam pengelolaan konten. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa dan guru menyambut baik inovasi ini, serta mampu mengoperasikan mading digital dengan baik setelah pelatihan. Selain memudahkan distribusi informasi, media ini juga mendorong partisipasi aktif siswa dalam pengelolaan berita dan konten sekolah. Kegiatan ini diharapkan menjadi langkah awal dalam mengintegrasikan teknologi informasi dalam sistem komunikasi sekolah yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Abstract

This community service activity aims to support the digitalization of information within the school environment through the development and training of an online mading digital based on a website at SMA Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa. The background of this activity is the need to modernize school information media to align with technological advancements and the digital habits of today's students. The implementation methods included socialization, technical training on the use of the digital mading digital platform, and assistance in content management. The results showed that both students and teachers responded positively to this innovation and were able to operate the digital mading digital effectively after the training. In addition to improving the efficiency of information dissemination, this platform also encouraged active student participation in managing school news and content. This activity is expected to serve as a foundation for integrating information technology into a more effective and sustainable school communication system.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan pesat teknologi informasi mendorong berbagai inovasi di dunia pendidikan. Salah satunya adalah digitalisasi media komunikasi sekolah termasuk mading (majalah dinding yang selama ini masih bersifat konvensional. Mading fisik di banyak sekolah, termasuk SMA Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa, sering mengalami keterbatasan seperti keterlambatan dalam pembaruan informasi, biaya cetak berulang, dan minimnya partisipasi siswa dalam proses pengelolaan konten.

Penelitian (Hendra Wiranata & I Ketut Gading, 2024) menunjukkan bahwa penggunaan media mading digital secara signifikan meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar. Sementara (Hadi et al., 2022) pengembangan media digital berbentuk mading digital memiliki manfaat dalam penyampaian

informasi yang lebih cepat. Pada penelitian yang merupakan bagian dari pengabdian oleh (Juhari & Kunci, 2023) pelatihan penggunaan e mading dapat berjalan dan memberikan nilai positif dalam pengembangan teknologi di dunia Pendidikan.

Masalah utama yang ditemukan di Nur Azizi antara lain, mading tradisional yang tidak menarik secara visual, update informasi tidak segera, dan tingginya ketergantungan pada guru atau OSIS, bukan siswa. Hal ini menyebabkan kurangnya literasi digital dan partisipasi aktif siswa. Untuk itu, pengabdian ini menawarkan solusi berupa pembuatan dan pelatihan penggunaan mading online berbasis website, dengan harapan bisa menjawab tantangan tersebut.

Tujuan kegiatan adalah mengenalkan pentingnya digitalisasi media informasi sekolah di era modern, membangun platform mading online yang mudah digunakan baik oleh guru maupun siswa, memberikan pelatihan teknis pengelolaan konten seperti posting, editing, dan administrasi, serta meningkatkan partisipasi siswa aktif dalam memproduksi berita, karya visual, dan pengumuman di media digital tersebut.

Dari sisi manfaat, pertama, platform ini memungkinkan diseminasi informasi lebih cepat, hemat biaya, dan ramah lingkungan yang mengemukakan efisiensi cost dan sustainability pada penggunaan digital mading digital. Kedua, penggunaan multimedia dinilai dapat meningkatkan tingkat keterlibatan siswa dalam kegiatan sekolah dan pembelajaran, Ketiga, digitalisasi media ini mendorong literasi digital, keterampilan menulis kreatif, serta kemampuan berpikir kritis siswa, (Mia Amelia et al., 2024). Keempat, kehadiran mading online juga diharapkan memperkuat komunikasi antara sekolah, siswa, dan orang tua, karena akses dapat dilakukan secara daring kapan pun, mendukung model komunikasi sekolah-rumah .

Dengan membangun web mading dan memberikan pelatihan intensif, diharapkan siswa dan guru dapat langsung mengoperasikan platform secara mandiri. Dampaknya antara lain, Informasi sekolah lebih mudah dijangkau, konten terus diperbarui tanpa perlu cetak ulang, siswa aktif berkontribusi, meningkatkan rasa kepemilikan terhadap media sekolah, sekolah menjadi lebih adaptif terhadap perubahan budaya digital generasi muda dan potensi replikasi model ke sekolah lain di wilayah sekitar Tanjung Morawa. Secara ringkas, pendahuluan ini menunjukkan bahwa pengabdian kepada masyarakat melalui mading online sangat relevan dan urgent untuk menjawab keterbatasan mading konvensional di SMA Swasta Nur Azizi. Dukungan penelitian terdahulu memperkuat dasar logisnya, sementara solusi berbasis website telah terbukti efektif dalam meningkatkan kreativitas, keterlibatan, dan hasil belajar siswa. Diharapkan, kegiatan ini menciptakan model komunikasi sekolah yang inovatif, efektif, dan berkelanjutan. Melalui kegiatan ini, diharapkan SMA Swasta Nur Azizi dapat menjadi contoh bagi sekolah lain dalam menerapkan media informasi digital yang efektif, sekaligus meningkatkan literasi digital dan keterlibatan aktif siswa dalam komunikasi sekolah.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Mading Digital

Mading Digital merupakan salah satu sarana visual yang umum digunakan dalam dunia pendidikan untuk menyampaikan informasi dan mendorong partisipasi siswa. menunjukkan bahwa (Happy et al., 2024) penerapan mading digital mampu meningkatkan minat baca siswa karena bersifat menarik secara visual dan memberi ruang bagi ekspresi. juga menemukan bahwa penggunaan mading digital secara aktif di kelas meningkatkan rasa percaya diri siswa saat menyampaikan presentasi atau gagasan. dalam penelitiannya menyebutkan adanya hubungan signifikan antara penggunaan mading digital dengan peningkatan hasil belajar siswa karena sifat medianya yang struktural dan informatif. Temuan-temuan ini memperkuat bahwa mading digital adalah media visual yang tidak hanya mendukung komunikasi tetapi juga berdampak langsung pada performa akademik siswa.

2.2 Sekolah

Sekolah sebagai lembaga pendidikan memiliki fungsi tidak hanya sebagai tempat mentransfer ilmu, tetapi juga membentuk karakter, kreativitas, dan literasi siswa.) mencatat bahwa penerapan media mading digital dalam pembelajaran sejarah di SMA berdampak positif terhadap peningkatan pemahaman siswa. Selain sebagai media pembelajaran, mading digital juga menjadi sarana siswa mengekspresikan gagasan serta membentuk budaya literasi yang positif di sekolah. menambahkan bahwa integrasi mading digital ke dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar secara signifikan meningkatkan keterlibatan siswa dan hasil belajarnya. Dalam konteks teori struktur-fungsional oleh Parsons, sekolah harus menyesuaikan fungsi-fungsinya terhadap perubahan lingkungan sosial, termasuk perkembangan teknologi digital yang kini menyatu dalam kehidupan belajar siswa. Oleh karena itu, digitalisasi media komunikasi seperti mading menjadi bentuk penyesuaian sistem pendidikan terhadap tuntutan era digital.(Ansyori et al., 2022)

2.3 Website

Website adalah sarana digital berbasis internet yang memungkinkan pengguna mengakses, menyimpan, dan membagikan informasi dalam format visual, teks, dan multimedia. Dalam konteks pendidikan, penggunaan website sebagai media mading digital memungkinkan distribusi informasi secara fleksibel dan efisien. Website dan platform elektronik lainnya mendorong peningkatan komunikasi, kolaborasi, dan interaksi antar guru dan siswa dalam pendidikan sains. Secara teoritis, melalui Teori Pembelajaran Multimedia menekankan bahwa penggunaan teks, visual, dan elemen interaktif dalam satu platform (seperti website) dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran secara bermakna. Website dalam konteks mading digital di sekolah menyediakan tidak hanya informasi satu arah, tetapi juga interaktivitas, partisipasi, serta dokumentasi dinamis yang dapat diakses kapan saja. (Ma'arif et al., 2019)

2.4 Digitalisasi Mading Sekolah

Digitalisasi mading sekolah adalah salah satu langkah modernisasi media komunikasi sekolah yang sesuai dengan tuntutan era informasi. Mading digital berbasis digital memberikan banyak keuntungan, mulai dari efisiensi waktu hingga keterlibatan siswa dalam pengelolaan konten. Penggunaan mading digital dalam pembelajaran sejarah mampu meningkatkan kreativitas siswa pada aspek seperti elaborasi, keluwesan berpikir, dan orisinalitas. Sementara itu, pentingnya literasi digital sebagai keterampilan dasar abad ke-21 yang dapat diasah melalui media pembelajaran digital seperti mading online. Digitalisasi di sekolah tidak boleh berhenti pada penggunaan teknologi semata, tetapi harus mencakup transformasi pedagogis dan budaya pembelajaran itu sendiri. Lebih lanjut, digitalisasi mading juga memungkinkan siswa untuk menjadi produsen informasi, bukan sekadar konsumen pasif. Mereka belajar merancang konten yang bermakna, memahami audiens, dan menyampaikan pesan secara visual dan komunikatif. Hal ini selaras dengan pendekatan pembelajaran berbasis proyek dan partisipasi aktif yang mendorong keterampilan abad 21 seperti kolaborasi, komunikasi, dan berpikir kritis. Dengan demikian, mading digital tidak hanya menjadi alat bantu sekolah, tetapi juga wahana belajar yang membentuk karakter dan kompetensi digital siswa secara menyeluruh.

3. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan secara sistematis melalui beberapa tahapan yang dirancang untuk menyelesaikan permasalahan kurang optimalnya media komunikasi dan literasi digital siswa di SMA Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa. Metode ini menggunakan pendekatan partisipatif, dengan melibatkan siswa dan guru secara aktif dalam proses identifikasi masalah, pelatihan, hingga evaluasi hasil.

3.1 Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan dalam tiga tahap utama, yaitu: (1) identifikasi dan perencanaan, (2) implementasi dan pelatihan, dan (3) evaluasi dan tindak lanjut.

a. Identifikasi dan Perencanaan

Pada tahap ini, dilakukan observasi awal ke sekolah untuk mengidentifikasi kondisi eksisting media informasi yang digunakan, kebutuhan pengguna, serta kesiapan infrastruktur digital. Tim pelaksana juga melakukan wawancara informal dengan guru dan siswa untuk memahami pola komunikasi internal sekolah. Berdasarkan hasil identifikasi, disusunlah rencana pengembangan mading digital yang sesuai dengan kebutuhan sekolah.

b. Implementasi dan Pelatihan

Setelah desain sistem disepakati, dilakukan pembuatan mading digital berbasis website menggunakan platform pengembangan sederhana namun fungsional, seperti WordPress atau CMS serupa. Website mading digital ini berisi fitur-fitur utama seperti kolom berita, pengumuman, karya siswa, dan galeri multimedia.

Pelatihan dilaksanakan dalam bentuk workshop kepada siswa dan guru yang tergabung dalam tim redaksi mading. Materi pelatihan mencakup pengelolaan konten, etika digital, teknik penulisan berita, desain grafis dasar, serta manajemen situs web.

c. Evaluasi dan Tindak Lanjut

Evaluasi dilakukan melalui dua cara: kuantitatif dan kualitatif. Kuantitatif dilakukan dengan membagikan angket pre-test dan post-test kepada siswa untuk mengukur peningkatan pemahaman terhadap literasi digital dan kemampuan mengelola konten web. Kualitatif dilakukan melalui wawancara mendalam dengan guru dan siswa untuk mendapatkan umpan balik terhadap kebermanfaatan media mading digital yang dikembangkan. Tahap ini juga mencakup diskusi tindak lanjut terkait pemeliharaan, keberlanjutan konten, dan peran redaksi sekolah dalam memperbarui situs.

3.2 Metode Analisis Data

Data yang diperoleh selama kegiatan dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

Data kualitatif diperoleh dari observasi dan wawancara selama kegiatan berlangsung. Analisis dilakukan dengan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan berdasarkan model Miles & Huberman. Hal ini bertujuan untuk mengetahui persepsi, hambatan, dan saran dari pihak sekolah terhadap pelaksanaan kegiatan.

Data kuantitatif berasal dari hasil angket pre-test dan post-test yang dibagikan sebelum dan sesudah pelatihan. Analisis dilakukan dengan menghitung rata-rata skor pemahaman siswa terhadap literasi digital dan pengelolaan konten media daring. Hasil ini digunakan untuk menilai efektivitas kegiatan pelatihan terhadap peningkatan kapasitas siswa.

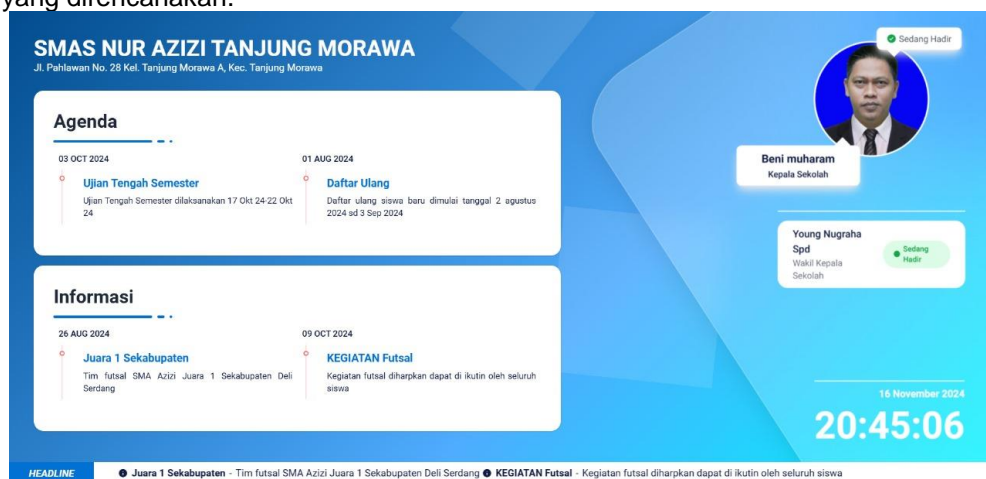
3.3 Alur Kegiatan Kajian

Alur kegiatan digambarkan sebagai berikut:

- Survei awal dan koordinasi dengan sekolah.
- Identifikasi masalah dan kebutuhan media informasi digital.
- Perancangan mading digital berbasis website.
- Pelaksanaan workshop dan pelatihan siswa-guru.
- Uji coba pengisian konten dan pengelolaan mading.
- Evaluasi efektivitas kegiatan melalui angket dan wawancara.
- Rekomendasi tindak lanjut dan pelaporan kegiatan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah berjalan sesuai dengan tahapan yang direncanakan.



Gambar 1. Tampilan Halaman Mading

Dari hasil observasi, disepakati bahwa website mading akan dilengkapi fitur-fitur utama, seperti:

- Headline News untuk memuat berita-berita terbaru sekolah,
- Agenda Sekolah untuk menampilkan jadwal kegiatan akademik dan non-akademik,
- Pengumuman Resmi untuk informasi dari pihak manajemen sekolah,
- Kehadiran Pimpinan sebagai transparansi kedisiplinan dan keterbukaan aktivitas kepala sekolah dan wakil.

4.1 Penjelasan Kegiatan

Kegiatan diawali dengan koordinasi antara tim dosen pengabdian dengan kepala sekolah dan para guru. Pertemuan awal ini berlangsung dalam suasana kekeluargaan namun tetap profesional, membahas teknis pelaksanaan kegiatan, kebutuhan sekolah terhadap media komunikasi digital, serta kesiapan infrastruktur. Dari pihak sekolah, dukungan sangat terbuka. Kepala sekolah bahkan menyediakan ruang laboratorium komputer dan tim guru pembimbing literasi untuk mendampingi jalannya kegiatan.

Setelah itu, dilakukan observasi awal dan wawancara informal dengan beberapa guru untuk mengetahui persepsi mereka tentang mading konvensional dan harapan terhadap mading digital.

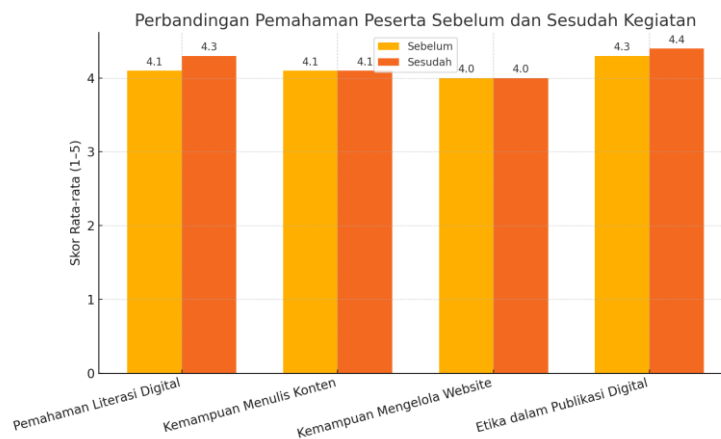
Observasi ini menghasilkan banyak masukan, termasuk keinginan siswa agar mading menjadi lebih interaktif, bisa diakses dari rumah, dan menampung karya kreatif mereka.

4.2 Tingkat Pemahaman Tentang Kegiatan Yang Berlangsung

Evaluasi ini dilakukan untuk mengukur sejauh mana peningkatan pemahaman siswa setelah mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan dan implementasi mading digital berbasis website di SMA Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa. Penilaian dilakukan terhadap empat aspek utama, baik sebelum maupun sesudah kegiatan berlangsung.

Tabel 1. Perbandingan Pemahaman

Aspek yang Dinilai	Sebelum Kegiatan	Sesudah Kegiatan
Pemahaman Literasi Digital	4.1	4.3
Kemampuan Menulis Konten	4.1	4.1
Kemampuan Mengelola Website	4.0	4.0
Etika dalam Publikasi Digital	4.3	4.4



Gambar 2. Grafik Pemahaman

4.3 Dokumentasi Kegiatan

Berikut adalah dokumentasi kegiatan PKM yang telah dilaksanakan.



Gambar 3. Foto Bersama PKM



Gambar 3. Pelaksanaan PKM

5. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dengan tema digitalisasi mading sekolah berbasis website telah berjalan dengan baik dan mencapai hasil yang diharapkan. Melalui pendekatan partisipatif dan pelatihan langsung, siswa dan guru SMA Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa berhasil memahami dan mengimplementasikan media informasi berbasis teknologi yang lebih efisien, menarik, dan relevan dengan kebutuhan saat ini.

Berdasarkan hasil evaluasi, terdapat peningkatan pemahaman peserta terhadap aspek literasi digital dan etika publikasi konten, meskipun pada aspek teknis seperti penulisan dan pengelolaan website, peningkatan bersifat stabil karena peserta sudah memiliki tingkat pemahaman awal yang cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan berhasil memperkuat kompetensi yang sudah dimiliki sekaligus menanamkan nilai-nilai penting seperti akurasi informasi, tanggung jawab digital, dan kreativitas dalam menyampaikan pesan. Fitur-fitur seperti headline news, agenda sekolah, pengumuman, serta kehadiran pimpinan sekolah dalam website mading terbukti efektif meningkatkan keterbukaan informasi, keterlibatan siswa, dan efisiensi komunikasi internal sekolah.

Secara keseluruhan, kegiatan ini tidak hanya menghasilkan produk digital yang bermanfaat bagi sekolah, tetapi juga membekali siswa dengan keterampilan abad ke-21 yang penting seperti berpikir kritis, literasi informasi, dan kolaborasi digital. Mading digital sekolah diharapkan dapat terus dikembangkan dan menjadi model bagi sekolah lain dalam mengimplementasikan transformasi digital secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansyori, A., Sonita, A., & Saputra, S. A. (2022). SISTEM INFORMASI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 33 REJANG LEBONG. *Jurnal Media Infotama*, 18(2), 187.
- Hadi, N., Hanafi, S., & Suherman, S. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Aplikasi Mading Digital Padlet untuk Meningkatkan Motivasi dan Budaya Literasi Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8614–8625. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3839>
- Happy, A., Wiyono, Y., Pgri, U., Yahya, M., & Wirawan, R. (2024). Pelatihan Mading Digital Berbasis Web Sekolah Oleh Siswa Fase C Sdn 04 Manisrejo Kota Madiun. *Seminar Nasional Sosial Sains*, 3(3), 158–162. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SENASSDRA>
- Hendra Wiranata, I. G., & I Ketut Gading. (2024). Media Pembelajaran Bulletin Board Display Bermuatan Tri Hita Karena untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Subtema Manusia dan Lingkungan. *Journal of Education Action Research*, 8(3), 485–494. <https://doi.org/10.23887/jear.v8i3.80647>

- Ma'arif, R. A., Saputra, T. I., Radityatama, M. D., Apriansyah, A., & Hayati, N. (2019). Perancangan Sistem Informasi Berbasis Website pada Perkampungan Budaya Betawi Setu Babakan. *Komputika : Jurnal Sistem Komputer*, 8(2), 67–72. <https://doi.org/10.34010/komputika.v8i2.1849>
- Mia Amelia, Mila Amalia, & Herlina Siregar. (2024). PEMBUATAN MAJALAH DINDING (MADING) SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN LITERASI DAN KREATIVITAS PESERTA DIDIK DI SANGGAR KEGIATAN BELAJAR (SKB) KABUPATEN PANDEGLANG. *Jurnal Seanstitute Abdimas*, 2, 28–34.
- Juhari, A., & Kunci, K. (2023). PELATIHAN ELEKTRONIK MADING (E-MADING) BERBASIS WEB DI MTSS AL HARIS MAKASSAR. In *J. A. I : Jurnal Abdimas Indonesia*. <https://dmi-journals.org/jai/>